

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari laporan praktik kerja lapang di PT. Mitra Maharta dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. PT. Mitra Maharta menggunakan metode kerja *Assembly to Order (ATO)* yaitu membuat bagian-bagian dari suatu produk dalam bentuk *part* komponen dan akan disatukan apabila ada pesanan dari konsumen.
2. Mesin-mesin yang digunakan dalam proses produksi yaitu Mesin *CNC Cutting*, Mesin *CNC Bending*, Mesin *Milling CNC*, Mesin *Milling Manual*, Mesin Bubut *CNC*, Mesin Bubut Manual, Las Listrik dan MIG, Mesin Pemotong Besi (*Circle Cut Off*), Gerinda Tangan, dan Bor Tangan.
3. Proses produksi PT. Mitra Maharta secara umum yaitu Pemotongan Bahan / *Cutting*, *Bending*, Penyetelan, Pengelasan, Penggerindaan, *Machining*, Pengecatan, dan Perakitan.
4. PT. Mitra Maharta mengatur pemasarannya berdasarkan kebutuhan dan keinginan konsumen dengan menjaga kualitas Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) yang telah ada seperti *Product*, *Price*, *Place*, dan *Promotion* sehingga memiliki pasarnya tersendiri.
5. Strategi pemasaran yang ditetapkan oleh PT. Mitra Maharta menggunakan Analisis SWOT dan STP memungkinkan perusahaan untuk memastikan kegiatan pemasaran perusahaan tetap berjalan dengan baik

#### **6.2 Saran**

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

1. Menambah jumlah karyawan, memperbaiki kondisi lingkungan kerja agar tercipta lingkungan kerja yang bersih, aman, dan nyaman, serta meningkatkan keterampilan kerja karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
2. Memperbanyak kegiatan promosi pemasaran sehingga tidak hanya mengandalkan media *online* agar produk mesin *Combine Harvester* dari PT.

Mitra Maharta lebih mudah diterima oleh para pelaku usaha pertanian di Indonesia.

3. Memperhatikan *feedback* dari pelanggan agar dapat menunjang kinerja pemasaran dan produksi perusahaan menjadi lebih baik lagi.